

## BAB V

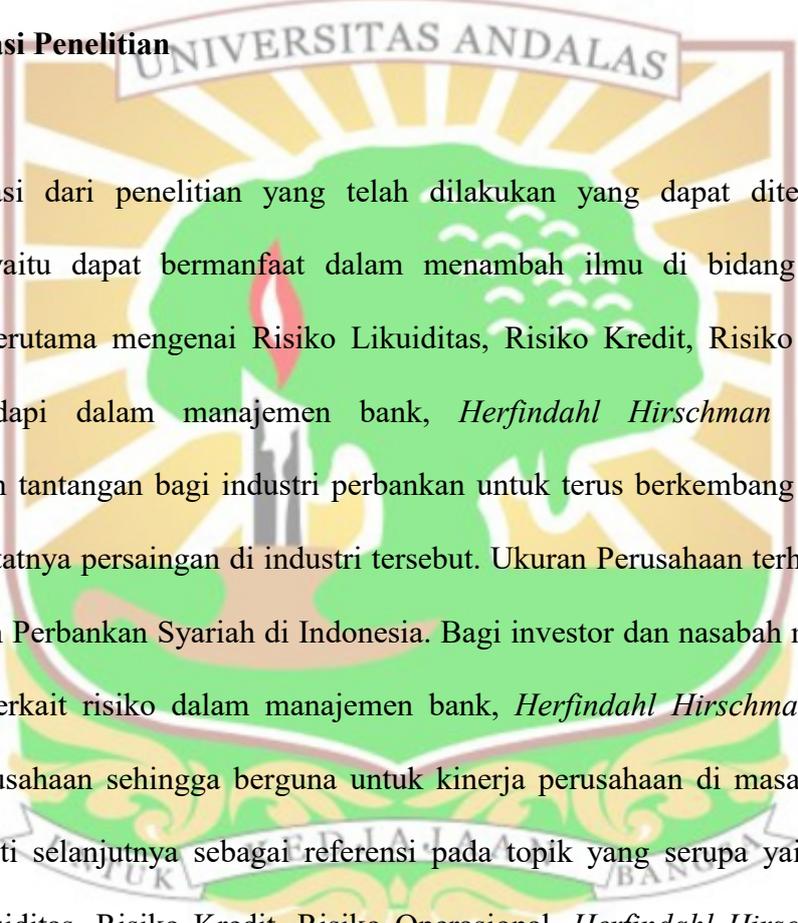
### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah risiko likuiditas, risiko kredit, risiko operasional, *herfindahl hirschman index*, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap Prinsip Pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia yang terdiri dari 8 sampel bank umum syariah periode tahun 2015 sampai 2019. Temuan penelitian ini adalah risiko likuiditas terhadap pembiayaan musyarakah memiliki pengaruh negatif dan signifikan, hal ini dikarenakan penurunan nilai rasio FDR pada beberapa bank umum syariah, namun pembiayaan musyarakah mengalami peningkatan dan begitu pula sebaliknya. Adanya pengaruh positif dan signifikan antara risiko likuiditas terhadap pembiayaan murabahah. Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang menyatakan ketika terjadi peningkatan nilai FDR, maka pembiayaan mudharabah akan meningkat. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Herfindahl Hirschman Index* terhadap pembiayaan musyarakah, penelitian ini didukung oleh teori yaitu ketika nilai HHI mengalami peningkatan maka dapat meningkatkan pendapatan dan pembiayaan. Pengaruh negatif dan signifikan antara *Herfindahl Hirschman Index* terhadap pembiayaan murabahah, hal ini dikarenakan beberapa bank umum syariah yang mengalami peningkatan nilai HHI tidak diiringi dengan peningkatan pembiayaan murabahah sehingga berpengaruh terhadap pembiayaan. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara ukuran bank terhadap pembiayaan musyarakah, penelitian ini didukung oleh teori yaitu semakin besar

ukuran bank, maka tingkat profitabilitas bank akan meningkat dan diiringi dengan peningkatan pembiayaan bank. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara ukuran bank dan pembiayaan murabahah, dikarenakan data penelitian ukuran perusahaan mengalami peningkatan di setiap tahunnya, namun dalam data penelitian pembiayaan murabahah mengalami penurunan dan fluktuatif setiap tahun sehingga mengalami pengaruh yang negatif.

## 5.2 Implikasi Penelitian



Implikasi dari penelitian yang telah dilakukan yang dapat diterapkan bagi akademis yaitu dapat bermanfaat dalam menambah ilmu di bidang manajemen keuangan terutama mengenai Risiko Likuiditas, Risiko Kredit, Risiko Operasional yang dihadapi dalam manajemen bank, *Herfindahl Hirschman Index* yang memberikan tantangan bagi industri perbankan untuk terus berkembang dikarenakan semakin ketatnya persaingan di industri tersebut. Ukuran Perusahaan terhadap Prinsip Pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia. Bagi investor dan nasabah mendapatkan informasi terkait risiko dalam manajemen bank, *Herfindahl Hirschman Index* dan ukuran perusahaan sehingga berguna untuk kinerja perusahaan di masa mendatang. Bagi peneliti selanjutnya sebagai referensi pada topik yang serupa yaitu Pengaruh Risiko Likuiditas, Risiko Kredit, Risiko Operasional, *Herfindahl Hirschman Index*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Prinsip Pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia.

## 5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dan diharapkan menjadi perhatian untuk pihak lain atau penelitian selanjutnya yaitu objek penelitian ini hanya terdiri dari 8

sampel penelitian pada bank umum syariah di Indonesia karena keterbatasan dari data yang dibutuhkan sehingga belum bisa mewakili hasil penelitian secara umum, penelitian ini dilakukan dalam periode tahun yang relatif singkat pada tahun 2015 sampai 2019, penelitian ini menggunakan pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan murabahah sehingga belum bisa mewakili hasil penelitian secara umum terhadap prinsip pembiayaan, dan jumlah sampel terdiri dari 8 perusahaan karena beberapa perusahaan tidak menyajikan informasi yang dibutuhkan.

#### 5.4 Saran

Saran dari penelitian ini yaitu untuk peneliti selanjutnya menambahkan Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) dalam objek penelitian, memperpanjang periode penelitian sehingga hasil penelitian lebih representatif, dapat menambah variabel lainnya seperti *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK), *Net Interest Margin* (NIM) yang dapat memberikan hasil yang lebih baik untuk penelitian selanjutnya. Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lainnya seperti istishna, ijarah, salam, wadiah, dan qardh yang dapat memberikan hasil penelitian yang lebih baik.

